

***Self Disclosure* Korban Pelecehan Seksual di Media Sosial Twitter
(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang *Self Disclosure* Korban Pelecehan Seksual
@akupilaaa & @marshedmathers di Media Sosial Twitter)**

***Self Disclosure of Victims of Sexual Harassment on Social Media Twitter
(Qualitative Descriptive Study About Self Disclosure of Victims of Sexual Harassment
@akupilaaa & @marshedmathers on Social Media Twitter)***

Gita Nastiti Ragamadenda
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
geragamadenda@gmail.com

ABSTRAK

Self Disclosure atau pengungkapan diri sederhananya merupakan penyampaian informasi antar individu yang berkaitan dengan hal-hal pribadi, intim, atau yang biasa dirahasiakan. Proses ini dilakukan setidaknya dua orang atau hanya dengan orang terdekat saja. Namun seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, *self disclosure* tak hanya dilakukan secara langsung melainkan dilakukan di media sosial. Salah satu contohnya seperti pada akun Twitter @akupilaaa dan @marshedmathers yang bercerita mengenai pengalamannya sebagai korban pelecehan seksual, padahal pelecehan seksual masih dianggap aib dan tabu oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *self disclosure* korban pelecehan seksual di Twitter. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teori *self disclosure* yang dikemukakan oleh Devito. Hasil penelitian yang diperoleh yakni korban pelecehan seksual memilih Twitter karena pengguna Twitter lebih *supportif* dibandingkan dengan keluarganya sendiri, selain itu penegak hukum juga tidak responsif dalam menangani kasus pelecehan seksual sehingga korban memilih Twitter karena penyebaran informasinya lebih cepat sehingga korban lebih banyak yang membantu dan menyemangati. Alasan lainnya yaitu korban ingin pelaku mendapatkan sanksi sosial dari masyarakat dan ingin mengedukasi korban pelecehan lainnya.

Kata Kunci: *Self Disclosure*, Pengungkapan Diri, Pelecehan Seksual, Twitter

ABSTRACT

Self disclosure is simply the delivery of information between individuals relating to personal, intimate, or ordinary confidential matters. This process is done by at least two people or only with the closest person. But as technology develops rapidly, self disclosure is not only done directly but done on social media. One example is on the Twitter account @akupilaaa and @marshedmathers who told about his experience as a victim of sexual abuse, even though sexual abuse is still considered a disgrace and taboo by society. The goal of the study was to find out how self-disclosure victims of sexual harassment on Twitter. The research method used is qualitative deskriptive with the theory of self disclosure put forward by Devito. The results of the study obtained by victims of sexual harassment chose Twitter because Twitter users are more supportive than their own families, in addition, law enforcement is also unresponsive in handling sexual harassment cases so victims choose Twitter because the dissemination of information is faster so that victims help and encourage more. Another reason is that victims want perpetrators to get social sanctions from the community and want to educate other victims of abuse.

Keyword: Self Disclosure, Sexual Harrasment, Twitter